

FAKTOR YANG BERHUBUNGN DENGAN STATUS GIZI PENDERITA TB YANG BEROBAT DI BALAI BESAR KESEHATAN PARU MASYARAKAT MAKASSAR

Factors that Associated to the Nutritional Status of TB Patients who Treat at Public Lung Health Center of Makassar

Yovita Takndare, Ida Leida M. Thaha, Ansariadi

Bagian Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
(yovita_takndare134@yahoo.com, idale_262@yahoo.com, ansariadi@gmail.com, 082189818103)

ABSTRAK

Pada tahun 2010 dilaporkan insidens TB di dunia sebesar 8,8 juta dan 1,1 juta kematian akibat TB dengan HIV negatif ditambah 0,35 juta penderita TB dengan HIV positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan status gizi penderita TB yang berobat di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cros sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah 472 penderita TB yang baru pertama kali melakukan pengobatan di BBKPM. Sampel penelitian ini adalah 58 orang, dengan cara pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis data yang dilakukan adalah univariat dan bivariat dengan uji chi square. Hasil penelitian analisis bivariat menunjukkan bahwa penyakit penyerta ($p=0.009$) berhubungan dengan status gizi penderita TB, sedangkan pendidikan ($p=0.55$), pekerjaan ($p=0.58$), asupan energy ($p=0.35$), asupan karbohidrat ($p=0.28$), asupan protein ($p=0.58$), asupan lemak ($p=0.40$), frekuensi makan ($p=0.24$), dan hemoglobin ($p=0.26$) tidak berhubungan dengan status gizi penderita TB, sedangkan *years lived with disability* (YLD) penderita TB yaitu 3.20 tahun. Kesimpulan penelitian ini bahwa ada hubungan antara penyakit penyerta dengan status gizi penderita TB yang berobat di BBKPM Makassar Tahun 2013.

Kata kunci: **Status gizi, TB, asupan makan, years lived with disability**

ABSTRACT

In 2010, the reported incidence of tuberculosis in the world at 8.8 million and 1.1 million deaths from TB with HIV-negative and 0.35 million TB patient with HIV-positive. This study aims to know the factors associated to the nutritional status of TB patients who treat at Public Lung Health Centre of Makassar. This study using observation method with cross sectional study design study. The population in this study were patients with tuberculosis for the first time in BBKPM treatment. The sample of this study was 58 patient, with a purposive sampling method. The data analysis was univariate and bivariate with chi-square test. The result of study with bivariate analysis shows that comorbidities ($p = 0.009$) associated with the nutritional status of TB patients, whereas education ($p = 0.55$), employment ($p = 0.58$), energy intake ($p = 0.35$), carbohydrate intake ($p = 0.28$), protein intake ($p = 0.58$), fat intake ($p = 0.40$), the frequency of eating ($p = 0.24$), and hemoglobin ($p = 0.26$) was not associated with the nutritional status of TB patients whereas years lived with disability (YLD) of TB patient is 3.20 years. The conclusion of this study that there is a relationship between comorbidities and nutritional status of TB patients seeking treatment in Makassar BBKPM 2013.

Keywords: **Nutritional status, TB, food intake, year lived with disability**